

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri lebih banyak sering mengalami gangguan kesehatan baik gangguan mata, pernapasan, maupun kulit. Dengan perolehan sebagai berikut :

A. Alat Pelindung Diri

- 1) 21 pekerja atau 41.17 % menggunakan topi kain sebagai pelindung kepala
- 2) 8 pekerja atau 15.68 %, menggunakan alat pelindung mata
- 3) 23 pekerja atau 45.1%, menggunakan masker kain sebagai pelindung pernapasan
- 4) Tidak terdapat pekerja yang menggunakan pakaian pelindung saat bekerja
- 5) 8 pekerja atau 15.68 % menggunakan sarung tangan
- 6) 7 pekerja atau yang menggunakan pelindung kaki pada saat bekerja.

B. Gangguan Kesehatan

- 1) 38 pekerja atau 74.51 % sering mengalami mata merah dan perih saat bekerja.
25 pekerja atau 49.02 % sering mengalami mata terasa berpasir sebanyak
- 2) 22 pekerja atau 43,14 % sering mengalami batuk-batuk. Sesak napas sebanyak
11 pekerja atau 21.57 %. Bersin-bersin sebanyak 33 pekerja atau sebesar
64.71 %. Hidung berlendir atau beringus 32 pekerja atau 62.75 %.
- 3) 39 pekerja atau 35.29 % sering mengalami gatal-gatal. Dan tidak terdapat
pekerja yang mengalami kulit pecah-pecah dan kering pada saat bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan anatara lain sebagai berikut :

1. Bagi pekerja atau pengrajin di industri meubel yang terdapat di Kecamatan Tolangohula di harapkan dapat menggunakan alat pelindung diri yang lengkap baik alat pelindung kepala, mata, pernapasan, pakaian pelindung , sarung tangan dan juga alat pelindung kaki setiap saat bekerja, untuk dapat melindungi diri dari adanya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Bagi pemilik industri meubel sebaiknya menyediakan alat pelindung diri dan perlu mempertimbangkan kualitas dari APD tersebut dari segi bahan dan kemampuannya dalam mengurangi paparan bahaya.
3. Meningkatkan pemahaman bagi pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dan memenuhi syarat.
4. Diharapkan kepada pekerja industri meubel agar dapat lebih memperhatikan gangguan kesehatan yang ditimbulkan dari aktivitas kerja permeubelan, khususnya partikel debu kayu daan zat kimia yang dapat mengakibatkan berbagai macam gangguan kesehatan baik dari mata, pernapasan maupun kulit.